

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi suatu perusahaan, memperoleh laba merupakan tujuan utama untuk kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan. Untuk memperoleh laba ada tiga faktor utama di dalam perusahaan yang harus diperhatikan, yaitu jumlah barang yang diproduksi, biaya per unit untuk memproduksi dan harga jual per unit produk.

Di era globalisasi sekarang ini, perusahaan harus memiliki strategi yang tepat agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing, yaitu perusahaan harus memiliki keunggulan dalam kualitas produknya dan pelayanan dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya. Semakin tinggi tingkat persaingan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang sama, maka tingkat persaingan akan semakin tinggi. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi perusahaan yang bisa memenangkan perusahaan dalam persaingan

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Setiap perusahaan manufaktur harus melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan akurat. Di dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya

Perusahaan perlu mengkalkulasikan biaya produksi sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi. Segala aktivitas yang dilakukan untuk

mencapainya harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai pengelola. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya.

Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan.

PT. Wijaya Karya Beton, Tbk adalah salah satu perusahaan yang mengembangkan usahanya dalam kategori industri manufaktur. Perusahaan ini menghasilkan produk berupa tiang listrik, tiang pancang, bantalan jalan rel, balok jembatan dan produk-produk beton lainnya. Dalam hal memproduksi produk beton, perusahaan semaksimal mungkin mempertahankan kualitas dan pelayanan yang terbaik baik pelanggan.

Salah satu cara untuk mengembangkan usahanya yaitu dengan menentukan harga pokok produksi, penentuan harga pokok produksi harus dilakukan seefisien mungkin, dengan begitu maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan, dan perusahaan dalam menentukan harga jual dari suatu pesanan akan sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut dan laba yang diperoleh perusahaan dapat optimal karena harga jual yang dibebankan kepada pemesan ditentukan oleh besarnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Biaya-biaya apa sajakah yang timbul pada setiap produk-produk beton tersebut ?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan metode *estimated cost system* dan harga pokok standar pada setiap produk tersebut ?
3. Bagaimana cara menghitung efisiensi antara harga pokok produksi produk dengan realisasi biaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui biaya-biaya yang timbul pada setiap produk beton .
2. Untuk mengetahui cara menentukan harga pokok produksi dengan metode *estimated cost system* dan harga pokok standar pada setiap produk tersebut
3. Untuk mengetahui cara menghitung efisiensi antara harga pokok produksi produk dengan realisasi biaya

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya berkaitan dengan akuntansi pada perusahaan manufaktur.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai bentuk pengembangan dari pengetahuan yang diperolehnya yang dimana berfokus pada akuntansi biaya dan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai akuntansi biaya khususnya pada perusahaan manufaktur yang belum didapatkan.

3. Aspek praktis

Memberikan wacana tentang pentingnya pencapaian laba yang diperoleh perusahaan agar dapat optimal karena harga jual yang dibebankan tergantung kepada besarnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut.